



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Negara Republik Indonesia  
2019

# Terampil Menjahit Saku

Tio Reza Kasiwi, S.Pd.



Bahan Ajar **5**

**BAHAN AJAR 5**  
**TERAMPIL**  
**MENJAHIT SAKU**

**Penanggung jawab:**

Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.

**Penulis:**

Tio Reza Kasiwi, S.Pd.

**Desain dan Layout:**

Tio Reza Kasiwi

**Diterbitkan oleh:**

PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Jl. Jayagiri no. 63 Lembang

Kabupaten Bandung Barat 40391

# KATA PENGANTAR

Tujuan dari disusunnya Bahan Ajar 5 Terampil Menjahit Saku pada kegiatan pembelajaran dalam Model Kurikulum Kursus Dan Pelatihan Operator Mesin Jahit Industri Garment (Mengacu Pada Kurikulum Kursus dan Pelatihan Tata Busana Jenjang II dan III Berbasis KKNi dan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 305 Tahun 2015 tentang SKKNI Kategori Industri Pengolahan Golongam Pokok Industri Pakaian Jadi Bidang Produksi Pakaian Jadi Massal). Pembelajaran yang dilaksanakan merupakan rangkaian ujicoba konseptual dan operasional, dengan menggunakan bahan ajar yang diharapkan dijadikan pedoman bagi instruktur dan peserta dalam memahami materi, khususnya materi yang telah diselaraskan dengan kebutuhan peserta untuk masuk ke Dunia Industri yang sesungguhnya.

Bahan ajar ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengimplementasikan Kurikulum yang telah diselaraskan dengan kebutuhan DUDI, sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan karakter peserta didik.

Bandung Barat, November 2019  
Kepala,

  
Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd. †  
NIP 196101261988031002

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi dan Gambar	v
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1. Petunjuk Penggunaan Modul	1
2. Tujuan Umum	1
3. Manfaat Mempelajari Modul	2
<b>KEGIATAN BELAJAR</b>	<b>3</b>
1. Menjahit Model Saku Tempel	3
2. Menjahit Model Saku U	7
3. Menjahit Model Saku Pdh	8
4. Menjahit Model Saku Pdl	10
5. Menjahit Model Saku Vest (Bobok 1 Lidah)	12
6. Menjahit Model Saku 2 Sisi (Bobok 1 Lidah)	15
Daftar Pustaka	16

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Gambar Saku Tempel/ jeans	3
Gambar 1.2. Bahan yang sudah dilapisi viseline	4
Gambar 1.3. Menjahit Lipatan Saku Tempel	5
Gambar 1.4. Lipatan Saku Tempel Yang Telah Disetrika	5
Gambar 1.5. Hasil Saku Yang Telah Di Jahit	6
Gambar 1.6. Hasil Saku Yang Telah Di Jahit Pada Bahan Utama	7
Gambar 2.1. Model Saku U	7
Gambar 3.1 Model Saku PDH	8
Gambar 4.1 Model Saku PDL	10
Gambar 5.1 Model Saku Vest (Bobok Lidah 1)	12
Gambar 6.1 Model saku 2 sisi	15

# PENDAHULUAN

## 1. Petunjuk penggunaan Modul

Modul ini akan anda pahami dengan optimal, apabila anda bersungguh-sungguh dalam mempelajari isinya, sekaligus mencoba untuk mempraktekkannya. Untuk mencapai hal tersebut, ada beberapa hal penting yang harus anda perhatikan, yaitu:

- a. Baca dan pahami secara mendalam tujuan yang harus dicapai setelah melakukan pembelajaran;
- b. Bacalah uraian materi secara seksama dan berurutan;
- c. Jangan berpindah ke materi berikutnya sebelum materi awal dapat dipahami dengan baik;
- d. Carilah sumber atau bacaan lain yang relevan untuk menunjang pemahaman dan wawasan tentang materi yang sedang anda pelajari;
- e. Kerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan sebagai hasil pembelajaran.

## **2. Tujuan Umum**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran program kursus dan pelatihan menjahit garmen peserta diharapkan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan kompetensi lulusan, isi, proses dan penilaian kurikulum yang telah diselaraskan dengan DUDI

## **3. Manfaat Mempelajari Modul**

Setelah membaca kegiatan belajar pada modul 5 peserta diharapkan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang:

1. Menjahit Model Saku Tempel
2. Menjahit Model Saku U
3. Menjahit Model Saku Pdh
4. Menjahit Model Saku Pdl
5. Menjahit Model Saku Vest (Bobok 1 Lidah)
6. Menjahit Model Saku 2 Sisi (Bobok 1 Lidah)

# KEGIATAN BELAJAR

## Menjahit Saku

Saku adalah bagian penting dari sebuah pakaian, fungsi utamanya adalah tempat menyimpan barang-barang penting yang berukuran tidak terlalu besar. Pada perkembangannya saku tidak hanya sebagai tempat penyimpanan barang, tapi juga mempunyai fungsi lain salah satunya sebagai penghias busana.

### 1. MODEL SAKU JEANS/ SAKU TEMPEL



Gambar 1.1. Gambar Saku Tempel/ jeans

Alat yang harus disiapkan selain mesin adalah

- Setrika
- Jarum pentul
- Jarum jahit dan benang untuk jelujur

Bahan yang harus disiapkan:

- Kain sesuai pola/ patrun yang telah dilapisi viseline

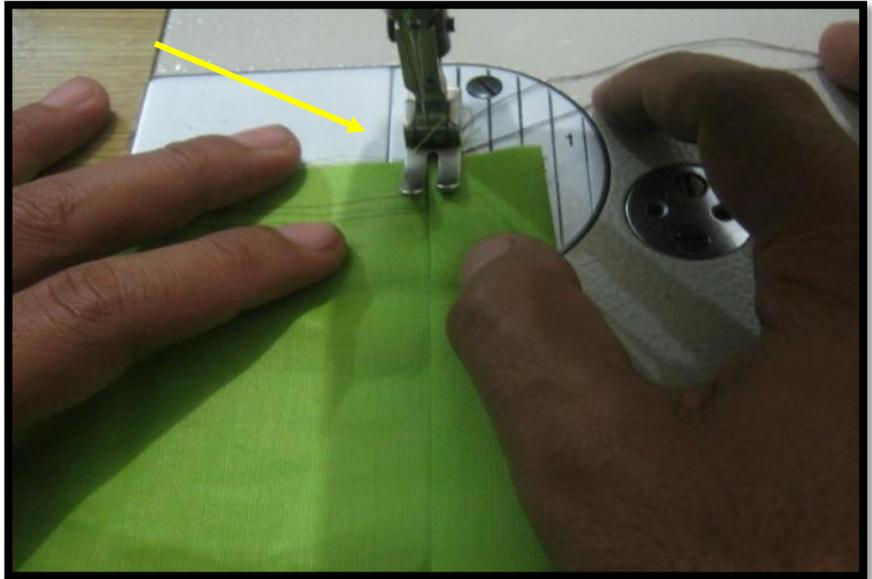
Langkah membuat saku tempel:

- a. Posisikan sepatu jahit diatas bahan, dengan menggunakan jahitan stik dan menggunakan sepatu jahit standar.
- b. Siapkan bahan yang telah dipotong dan di serika dilapisi kain viseline lipatan atas kain sesuai kebutuhan pola ( patrun )



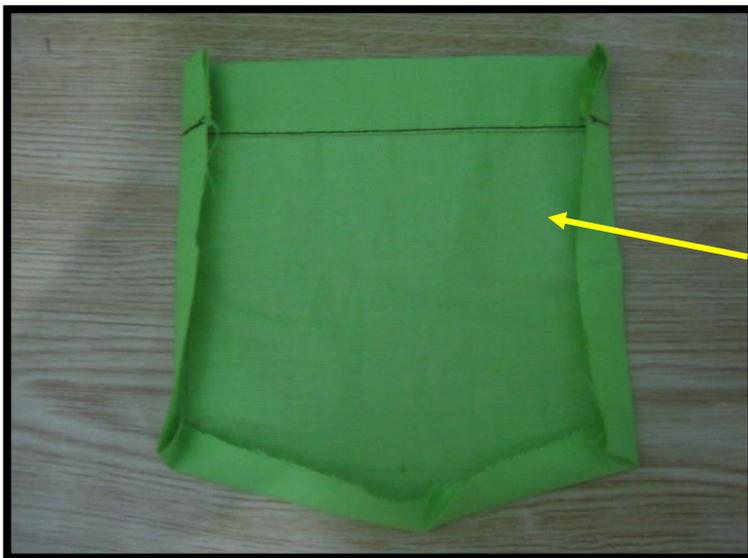
Gambar 1.2.  
Bahan yang  
sudah dilapisi  
viseline

c. Jahit sisi lipatan kain sebelah atas dengan jahitan stik .



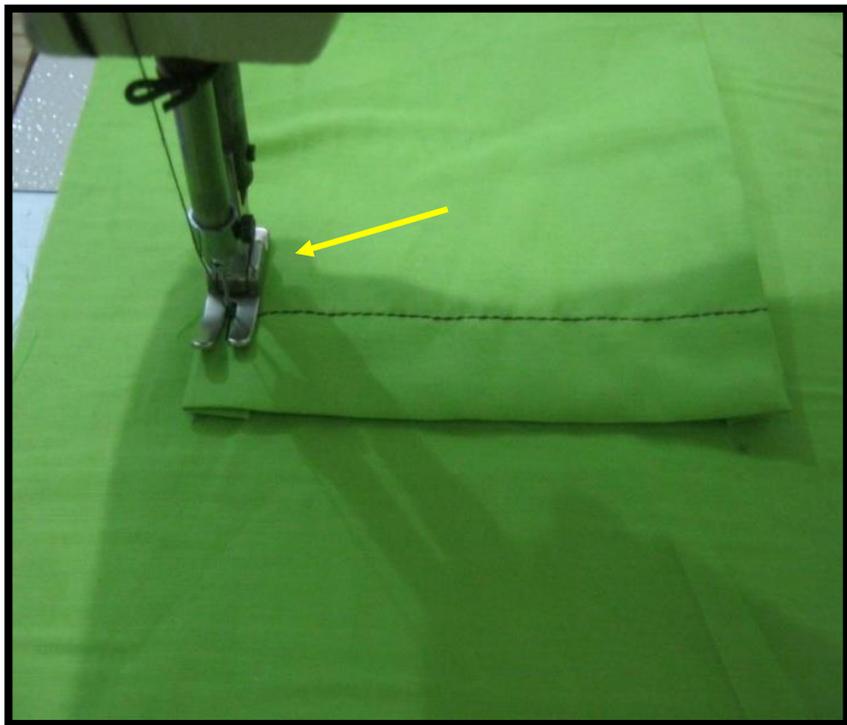
Gambar 2.3. Menjahit Lipatan Saku Tempel

d. Setrika hasil jahit stik lipatan atas saku , selanjutnya di tempel ke bahan utama , ikuti tanda atau kutipan yang ada dibahan utama.

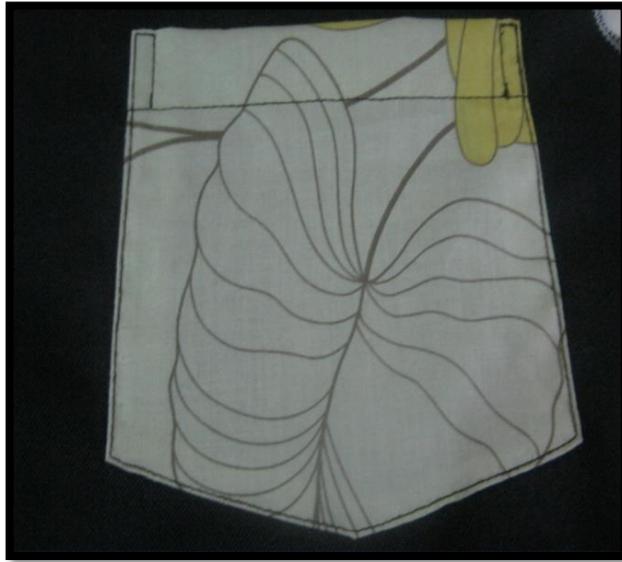


Gambar 1.4.  
Lipatan Saku Tempel Yang Telah Disetrika.

e. Tempelkan potongan kain saku yang telah dilapisi oleh pelapis ( Vliseline ) dan jahit keliling bagian-bagian sisi kain yang telah dilipat ( setrika ) mengikuti titik - titik tanda kutipan yang ada di bahan utama sesuai dengan SOP dengan jahitan stik, awali dengan jahitan kunci dan diakhiri jahitan kunci.



Gambar 1.5. Hasil Saku Yang Telah Di Jahit



Gambar 1.6. Hasil Saku Yang Telah Di Jahit Pada Bahan Utama

## 2. MODEL SAKU U



Gambar 2.1. Model Saku U

Proses menjahit saku U sama dengan proses menjahit saku tempel, hanya berbeda pada bentuk pola saja. Yang perlu diperhatikan pada saat menjahit saku U adalah menjaga kerapihan pada saat menjahit lengkungan.

### 3. MODEL SAKU PDH



Gambar 3.1 Model Saku PDH

Langkah menjahit saku tutup PDH :

- a. Siapkan bahan utama badan depan bagian kiri dan bagian kanan

- b. Beri tanda kutipan pada bahan utama sesuai dengan kebutuhan ukuran dan tempat menempelnya saku dengan memakai kapur jahit/ pensil atau jara di bagian luar kain.
- c. Siapkan bahan potongan untuk bagian saku dan untuk bagian tutup saku
- d. Siapkan kain pelapis untuk tutup saku sesuai dengan kebutuhan ukuran tutup saku (gunakan kain staplek/ kain keras )
- e. Tempelkan staplek /kain keras pada bahan tutup saku dengan cara menyetrika staplek /kain sesuai dengan SOP
- f. Jahit sisi bagian kain keras dengan cara menyatukan kain 1 dan 2 kain tutup saku dan jahit sesuai ukuran kain keras , kain keras tidak boleh terjahit.
- g. Gunting ujung lancipan dan balikan tutup saku yang telah dijahit sesuai SOP
- h. Jahit sisi tutup saku dengan jahitan double
- i. Tempelkan tutup saku di bahan utama yang telah diberi tanda dengan dijahit bagian dalamnya lalu dibalik keluar dan dijahit stik ditambah jahitan double,

- j. Tempelkan saku yang telah disetrika dan dilipat atasnya sesuai dengan tanda yang ada di bahan utama.
- k. Jahit keliling dengan dua kali jahitan (double)

#### 4. MODEL SAKU PDL



Gambar 4.1 Model Saku PDL

Langkah menjahit saku tutup PDL :

- a. Siapkan bahan utama badan depan bagian kiri dan bagian kanan atau celana bagian belakang kiri dan bagian kanan

- b. Beri tanda kutipan pada bahan utama sesuai dengan kebutuhan ukuran dan tempat menempelnya saku dengan memakai kapur jahit/ pensil atau jara di bagian luar kain.
- c. Siapkan bahan potongan untuk bagian saku dan untuk bagian tutup saku
- d. Siapkan kain pelapis untuk tutup saku sesuai dengan kebutuhan ukuran tutup saku (gunakan kain staplek/ kain keras )
- e. Tempelkan staplek /kain keras pada bahan tutup saku dengan cara menyetrikan staplek /kain sesuai dengan SOP
- f. Jahit sisi bagian kain keras dengan cara menyatukan kain 1 dan 2 kain tutup saku dan jahit sesuai ukuran kain keras , kain keras tidak boleh terjahit.
- g. Gunting ujung lancip dan balikan tutup saku yang telah dijahit sesuai SOP
- h. Jahit sisi tutup saku dengan jahitan double
- i. Tempelkan tutup saku di bahan utama yang telah diberi tanda dengan dijahit bagian dalamnya lalu dibalik keluar dan dijahit stik ditambah jahitan double,

- j. Tempelkan saku yang telah disetrika dan dilipat atasnya sesuai dengan tanda yang ada di bahan utama.
- k. Jahit keliling dengan dua kali jahitan (double)

#### 5. MODEL SAKU VEST (BOBOK LIDAH 1)



Gambar 5.1 Model Saku Vest (Bobok Lidah 1)

Dalam menjahit saku bobok yang paling penting diperhatikan adalah cara menjahit kunci diawal dan di akhir jahitan dan cara menggunting ujung-ujung jahitan

- Untuk hasil jahitan kunci jangan terlalu banyak kuncian ( *atret* )

- Ujung kuncian ( *atret* ) harus pas sesuai dengan tanda kutipan yang ada di bahan utama
- Gunting kain yang digunakan harus tajam, khususnya bagian ujung gunting, karena banyak menggunting bagian sudut.

Tahapan membuat saku vest (bobok lidah 1) :

- a. Siapkan bahan utama potongan bahan bagian depan kiri-kanan
- b. Beri tanda dengan menggunakan kapur jahit pensil atau jarum pentul pada bagian yang akan dipasangkan saku di bagian luar kain.
- c. Siapkan bahan untuk lidah saku
- d. Siapkan lapisan saku
- e. Siapkan kain pelapis saku yang sudah disesuaikan dengan ukuran lidah saku ( kain keras )
- f. Setrika kain pelapis saku ke bahan untuk lidah saku
- g. Jahit lidah saku sebelum ditempelkan ke bahan utama sesuai dengan kebutuhan ukuran lidah saku.

- h. Tempel lidah saku di bahan utama sesuai dengan tanda kapur untuk lidah saku
- i. Jahit lidah saku dengan diawali jahitan kunci dan diakhiri jahitan kunci.
- j. Tempel lapisan saku sesuai tanda kapur yang ada di bahan utama untuk bagian lapisan, dengan diawali jahitan kunci dan diakhiri jahitan kunci.
- k. Lipat ujung tipes sisi kain lapisan supaya menutupi bekas bobokan jahit stik sesuai kebutuhan.
- l. Lipat ujung lapisan kedua untuk menutupi ujung bobokan kedua jahitan stik diujung lipatan sesuai kebutuhan dengan diawali jahitan mati dan diakhiri jahitan mati.
- m. Jahit lidah bagian luar di bagian ujung ujung lidah dengan jahitan stik yang diawali jahitan mati dan diakhiri jahitan mati.
- n. Jahit lapisan saku dengan diawali jahitan kunci dan diakhiri jahitan kunci.

## 6. MODEL SAKU 2 SISI (BOBOK LIDAH 2)



Gambar 6.1 Model saku 2 sisi

Proses menjahit saku 2 Sisi (Bobok Lidah2) sama dengan proses menjahit saku vest, hanya berbeda pada bentuk pola saja. Yang perlu diperhatikan pada saat menjahit saku 2 Sisi (Bobok Lidah2) adalah menjaga kerapihan pada saat menjahit sambungan kedua lidah saku.

PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat  
Jalan Jayagiri Nomor 63 Jayagiri Lembang  
Kabupaten Bandung Barat 40391  
Telepon (022) 2786017 Faksimile (022) 2787474  
surel: [pauddikmasjabar@kemdikbud@kemdikbud.go.id](mailto:pauddikmasjabar@kemdikbud@kemdikbud.go.id)